

ترجمة النص مذكرات طالب الحقيقة المرة من العربية إلى الإندونيسية

(TARJAMAH BUKU MUDZAKARAT THALIB AL-HAQIQAH
AL-MURRAH DARI BAHASA ARAB KEBAHASA INDONESIA)

Oleh:

Siti Luthfiyatun Ni'mah

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

luthfiyatunnimahsiti@gmail.com

Abstrak

Penerjemahan adalah mengalihkan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan mengkaitkan teks atau Bahasa. Penerjemahan berfungsi untuk menjembatani perbedaan ruang dan waktu. Oleh karena itu, kita tidak dapat melihat penerjemahan sebagai upaya menggantikan teks dalam satu bahasa ke bahasa lain. Kegiatan penerjemahan mempunyai peranan penting dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi. Menerjemahkan berarti memindahkan suatu amanat dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Pada dasarnya penerjemahan bertujuan untuk menghasilkan sebuah karya terjemahan yang dapat menghadirkan makna yang paling dekat dengan makna dalam bahasa sumber. Umumnya kegiatan penerjemahan dimaksudkan untuk membantu orang-orang yang tidak bisa memahami pesan secara langsung dari bahasa sumbernya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil terjemahan pada buku Mudzakarath Tholib Al-haqiqah Al- Murrah karya Jeff Kinney dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus menterjemahkan buku Mudzakarath Tholib Al-haqiqah Al- Murrah karya Jeff Kinney dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan metode komunikatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode penerjemahan komunikatif bersifat lebih sosial, lebih terkonsentrasi dalam pengalihan pesan teks bahasa sumber, cenderung lebih sederhana, lebih jelas, lebih singkat dan lebih alami dalam penyampaian pesan. Jadi dapat dikatakan dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif, pesan yang diterima dan dipahami oleh pembaca teks bahasa sasaran menjadi aspek terpenting yang harus diperhatikan oleh seorang penerjemah.

Kata kunci: Penerjemahan teks sastra, Mudzakarath Tholib Al-Haqiqah Al-Murrah.
Metode komunikatif

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Karya sastra merupakan ciptaan yang imajinatif dan luapan perasaan seseorang pengarang yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu dalam karya yang dihasilkan. Jika berbicara mengenai sastra, tidak akan lepas dari penikmat atau yang biasa disebut pembaca sastra. Pembaca bisa dari usia anak-anak sampai usia dewasa maupun orang tua.

Karya sastra merupakan suatu hal yang memiliki daya imajinatif pengarang yang dituangkan pada sebuah karya. Karya sastra memiliki beberapa ragam yaitu prosa, puisi dan drama. Karya sastra prosa memiliki pembagian diantaranya, cerita pendek dan novel. Karya sastra yang berbentuk cerita pendek atau novel merupakan gambaran dari realita yang terjadi pada peristiwa dan perilaku yang dilakukan oleh manusia sebagai tokoh peristiwa tersebut.

Kegiatan penerjemahan mempunyai peranan penting dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi. Menerjemahkan berarti memindahkan suatu amanat dari

bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Pada dasarnya penerjemahan bertujuan untuk menghasilkan sebuah karya terjemahan yang dapat menghadirkan makna yang paling dekat dengan makna dalam bahasa sumber. Umumnya kegiatan penerjemahan dimaksudkan untuk membantu orang-orang yang tidak bisa memahami pesan secara langsung dari bahasa sumbernya.

Melalui proses penerjemahan berbagai ilmu dan informasi kini dapat dipelajari dan diperoleh dengan lebih mudah. Penerjemahan ini dilakukan karena banyaknya masyarakat yang tidak paham akan bahasa asing terutama bahasa Arab. Karena bahasa Arab biasanya hanya dipakai dan digunakan di beberapa lembaga seperti pondok pesantren, sekolah dan lain-lain. Oleh karena itu, penerjemahan ini dilakukan karena minimnya karya sastra terjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

Dalam menerjemahkan sebuah karya, khususnya karya yang ditunjukkan untuk anak, lebih banyak menggunakan metode komunikatif. Karena metode komunikatif mereproduksi makna kontekstual yang sedemikian rupa, sehingga aspek

kebahasaan maupun aspek isi dapat langsung dimengerti pembaca.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti sebuah buku yang berjudul *مذكرات طالب الحقيقية المرة* karya Jeff Kinney yang memiliki jumlah ٢٢٤ halaman. Diterbitkan oleh Amulet Books. Buku ini adalah buku kelima dalam *Diary of a Wimpy Kid* (series), dan terbit pada tanggal ٩ November ٢٠١٠. Buku ini menceritakan tentang kehidupan seorang anak laki-laki bernama Gregory yang sedang melalui masa pertumbuhan/ pubertas, di usia remajanya dia menghadapi beberapa masalah seperti masalah dalam persahabatan, keluarga dan masalah dengan orang-orang di sekitarnya.

Alasan mendasar peneliti memilih menterjemahkan buku *Mudzakarot Tholib Al-Haqiqah Al-Murrah* karya Kinney Jeff, karena belum ada yang menjadikan buku ini sebagai objek penelitian, belum ada versi terjemahan bahasa Indonesia, menarik, dan di dalam buku tersebut terdapat beberapa ungkapan bahasa Arab yang sering dipakai sehari-hari. Buku ini sangat penting dan sangat menarik untuk dikaji oleh para

sarjana Bahasa Arab untuk menambah pengetahuan dan wawasan baru dan juga sangat penting untuk menambah pengetahuan para peneliti dan pembaca di dalam pengajaran Bahasa Arab dan kemungkinan dapat digunakan sebagai bahan bacaan.

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis terjemahan buku *Mudzakarot Tholib Al-Haqiqah Al-Murrah* karya Kinney Jeff dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil terjemahan buku *Mudzakarot Tholib Al-Haqiqah Al-Murrah* karya Kinney Jeff dengan menggunakan metode penerjemahan komunikatif?
2. Apa inti atau isi dari buku *Mudzakarot Tholib Al-Haqiqah Al-Murrah*?

Metode Penelitian

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif, Mahsun menjelaskan dalam

bukunya, metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering menuliskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam angka-angka. Dalam penerjemahan ini, peneliti menggunakan metode penerjemahan komunikatif yang dicetuskan oleh Newmark. Dalam teori Newmark menjelaskan bahwa penerjemahan komunikatif adalah penerjemahan yang berusaha menyampaikan makna kontekstual dari bahasa sumber sedemikian rupa, sehingga isi dan bahasanya berterima dan dapat dipahami oleh dunia pembaca bahasa sasaran.

B. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data sekunder dan primer. Sumber data sekunder merujuk pada kamus, buku, internet, dan ensklopedia. Sedangkan sumber data primer peneliti akan merujuk kepada M. Zaka Al Farisi dalam bukunya “Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia” (2011), Kamus karya Ahmad Warson Munawwir “Kamus Munawwir Arab-Indonesia” (1984), buku Frans Sayogie

“Penerjemahan Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa Indonesia” (2008), kamus karya John M. Echols dan Hassan Shadily “Kamus Inggris Indonesia” edisi 19 (1933).

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan metode simak. Menurut Zaim, metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti. Metode ini dapat digunakan terhadap bahasa lisan maupun bahasa tulis. Metode ini memiliki teknik dasar yaitu teknik sadap. Teknik sadap adalah upaya melakukan penyadapan terhadap bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.

Adapun tahapan dalam pengumpulan data yaitu, membaca teks sumber buku Al-Mudzakarat Tholib Al-Haqiqatul Murrah, mencari dan memilih kalimat yang tepat, dan mengklasifikasi data yang dijadikan sumber data dalam penelitian.

D. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis isi. Analisis isi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan isi komunikasi. Menurut Berelson & Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick). Kerlinger menyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk menyediakan berbagai bahan atau materi yang dihasilkan dari sebuah masalah penelitian yang khusus. Analisis isi dapat digunakan dalam penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif, dan eksplanatif. Analisis isi adalah metode penelitian untuk membuat kesimpulan yang valid yang dapat direplikasi (ditiru) dan datanya valid dengan memperhatikan konteksnya (Krippendorff). Krippendorff mengatakan bahwa analisis isi dapat dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah definisi yang mengandung pengertian analisis isi sebagai analisis “isi”, atau disebut juga sebagai analisis isi deskriptif. Sedangkan kelompok kedua adalah definisi yang memuat pengertian analisis isi sebagai

analisis “makna” yang mensyaratkan pembuatan inferensi sehingga disebut analisis isi inferensial.

PEMBAHASAN

Penerjemahan adalah mengalihkan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan mengkaitkan teks atau bahasa. Penerjemahan berfungsi untuk menjembatani perbedaan ruang dan waktu. Oleh karena itu, kita tidak dapat melihat penerjemahan sebagai upaya menggantikan teks dalam satu bahasa ke bahasa lain. Newmark memberikan pengertian tentang penerjemahan sebagai: “mengalihkan makna suatu teks ke dalam bahasa lain sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pengarang”. Dalam bahasa Indonesia, istilah terjemah diambil dari bahasa Arab, tarjamah. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa terjemah adalah menyalin (memindahkan) suatu bahasa ke bahasa lain; mengalihbahasakan. Problematika penerjemahan yang mendasar antara dua bahasa terletak pada upaya mencari padanan kata yang sesuai dan tepat dari bahasa sumber untuk disampaikan dalam bahasa sasaran.

Menurut Newmark ada dua bentuk/ orientasi dalam metode penerjemahan. Pertama, metode penerjemahan yang diberi penekanan pada bahasa sumber diantaranya adalah:

- a. Penerjemahan kata demi kata. Penerjemahan ini dianggap sebagai penerjemahan yang paling dekat dengan bahasa sumber. kata-kata yang bermuatan budaya diterjemahkan secara harfiah.
- b. Penerjemahan harfiah. Dalam penerjemahan harfiah ini konstruksi gramatikal bahasa sumber dikonversikan ke dalam padanannya dalam bahasa sasaran, sedangkan kata-kata diterjemahkan di luar konteks. Sama seperti terjemahan kata demi kata.
- c. Penerjemahan setia. Penerjemahan setia mencoba menghasilkan kembali makna kontekstual walaupun masih terikat oleh struktur gramatikal bahasa sumber. Penerjemahan jenis ini berpegang teguh pada tujuan dan maksud bahasa sumber, sehingga terlihat sebagai penerjemahan yang kaku.

- d. Penerjemahan semantik. Penerjemahan ini berbeda dengan penerjemahan setia, karena harus lebih memperhitungkan unsur estetika teks bahasa sumber dengan mengkompromikan makna selama masih dalam batas kewajaran.

Kedua, metode penerjemahan yang diberi penekanan pada bahasa sasaran, diantaranya adalah:

- a. Adaptasi/saduran. Penerjemahan ini adalah bentuk penerjemahan yang paling bebas dan paling dekat ke bahasa sasaran. Penerjemahan jenis ini terutama untuk drama dan puisi. Tema, karakter dan alurnya biasanya tetap dipertahankan.
- b. Penerjemahan bebas. Penerjemahan ini adalah penulisan kembali tanpa melihat bentuk aslinya. Biasanya merupakan paraphrase yang dapat lebih pendek atau lebih panjang dari aslinya.
- c. Penerjemahan idiomatik. Dalam penerjemahan jenis ini pesan bahasa sumber disampaikan kembali tetapi ada penyimpangan nuansa makna karena mengutamakan kosa kata sehari-

hari dan idiom yang tidak ada di dalam bahasa sumber tetapi bisa dipakai dalam bahasa sasaran.

- d. Penerjemahan komunikatif. Penerjemahan ini berusaha menyampaikan makna kontekstual dari bahasa sumber sedemikian rupa, sehingga isi dan bahasanya berterima dan dapat dipahami oleh dunia pembaca bahasa sasaran.

Berdasarkan beberapa teori penerjemahan di atas, peneliti menggunakan teori penerjemahan komunikatif dalam menerjemahkan buku *Al- Mudzakarot Tholib Al- Haqiqah Al- Murrah* dikarenakan bersifat lebih sosial, lebih terkonsentrasi dalam pengalihan pesan teks bahasa sumber, cenderung lebih sederhana, lebih jelas, lebih singkat dan lebih alami dalam penyampaian pesan, sehingga pesan dapat mudah dipahami oleh pembaca.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dari penerjemahan buku *Al-Mudzakarot Tholib Al-Haqiqah Al-Murrah*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan metode penerjemahan komunikatif dalam menerjemahkan buku *Al-Mudzakarot Tholib Al- Haqiqah Al-Murrah*.

Dalam penerapannya, metode ini memproduksi makna kontekstual dengan sedemikian rupa sehingga aspek kebahasaan maupun aspek isi langsung dapat dimengerti oleh pembaca.

2. Buku ini mengajarkan bahwa kita harus memiliki sikap lapang dada ketika keinginan tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan, disamping memiliki sikap lapang dada kita juga harus memiliki rasa tanggung jawab baik terhadap diri kita atau masa depan kita. Selain itu ketika kita hendak melakukan sesuatu maka kita harus berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak.

Saran

Penelitian ini tidak menyeluruh karena peneliti hanya melakukan kajian tentang strategi penerjemahan. Peneliti tidak membahas panjang lebar hal-hal yang berkaitan dengan unsur budaya, bahasa, budaya, dll. Oleh karena itu, hal-hal yang belum

diteliti dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan bidang penerjemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaliyah.** 2017. Teori dan Praktik Terjemah Indonesia -Arab. Depok: Kencana.
- Al-Farisi, M. Zaka.** 2011. Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Echols, M. Jhon, dan Hassan Shadily.** 1983. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir.** 2010. Teori dan Pengajaran Penerjemahan. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayatullah, Moch. Syarif.** 2014. Seluk-Beluk Penerjemahan Arab-Indonesia Kontemporer. Tangerang Selatan: Alkitabiah.
- Kriyantono, Rachmat,** 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kurniawan, Heru.** 2009. "Sastra anak: dalam kajian strukturalisme, sosiologi, semiotika, hingga penulisan kreatif". Graha Ilmu.
- Machali, Rochayah.** 2000. Pedoman Bagi Penerjemah. Jakarta: PT. Grasindo.
- Martono, Nanang.** 2016. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, ed.revisi 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Matsna.** 2016. Kajian Semantik Arab Klasik dan Kontemporer. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Munawwir, Achmad Warson.** 1984. Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia. Yogyakarta. Unit Pengadaan buku ilmiah keagamaan.
- Mustafa, Al- Galayain.** 2000. Jami' ad- Durus al-abiyah jilid 1. Bairut: Dar alikutub al- 'ilmiyah.
- Nababan, Rudolf.** 2008. Teori Menerjemahkan Bahasa Inggris. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poewadarminta W.J.S.** 1986. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, Andi.** 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.

- Resmini, Novi.** 1384. "Sastra Anak dan Pengajarannya di Sekolah Dasar" Upi. https://www.academia.edu/30192419/Proposal_Skripsi_Fitriyani_Terjemah_YC
- Sayogie, Frans.** 2008. Penerjemahan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://eprints.ums.ac.id/11052/1/BAB%20I.pdf>
- Sumardjo, Jakob dan Saini.** 1997. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30361/2/QISTHINA%20AMAJIDA-FAH.pdf>
- Sumardjo, Jakob dan Saini.** 1997. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum. <https://www.trigonalmedia.com/2016/10/pengertian-penerjemahan-translation.html>
- Teeuw, A.** 1984. Sastra Dan Ilmu Sastra; Pengantar Teori Sastra. Pustaka Jaya. <https://www.edukasiku.com/2020/6/definisi-sastra-anak.html?m=1>
- Widyamarta, A.** 1989. Seni Menerjemahkan. Yogyakarta: Kanisius. <http://repo.undiksha.ac.id/8113/3/171206106-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>
- Zaim, M.** 2004. Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. In: Metode Penelitian Bahasa: Padang: Pendekatan Struktural. FBS UNP Press. <http://repository.uki.ac.id/3044/2/BA%20BI.pdf>
- Zaim, M.** 2004. Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. FBS UNP Press. <http://scholar.unand.ac.id/81148/2/BA%20I%20Pendahuluan.pdf>
- Internet <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/1830>
- https://www.academia.edu/30209890/Proposal_Skripsi_Penerjemahan
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1304/0/BAB%20II.pdf>
- <https://repository.uin-suska.ac.id/2609/3/BAB%20II.pdf>
- <http://repository.iainkudus.ac.id/1961/6/6.BAB%20III.pdf>